



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Plaza Bank Index, Lantai 8
Jln. M.H. Thamrin Kav. 57
Jakarta Pusat 10350**

DAFTAR ISI

1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	3
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN.....	3
3. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	5
4. PENJELASAN DIREKSI	8
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	12
6. KINERJA KEBERLANJUTAN	14

1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Aditama Finance merupakan laporan yang disusun oleh Perusahaan Pembiayaan setiap tahun sejak periode Tahun Buku 2020 dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik“ dengan tujuan untuk mengungkapkan dan mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial dan termasuk penggunaan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan secara akuntabel. Laporan ini memuat informasi mengenai peran Perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Melalui strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan visi dan misi perusahaan, Perusahaan berupaya mengintegrasikan kemajuan teknologi informasi ke dalam proses bisnis dan seluruh kegiatan operasi yang lebih ideal dan menjangkau pelaku bisnis dengan skala usaha kecil dan menengah yang membutuhkan pembiayaan investasi dan modal kerja. Perusahaan secara konsisten tetap fokus ke segmen produktif dengan skala usaha kecil dan menengah.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mendukung stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sistem keuangan bisa berperan dalam mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya alam secara berlebihan, yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup. Pembiayaan investasi yang berkaitan dengan sumber daya alam, dilakukan secara selektif, sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan Perusahaan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan tentang pendekatan berkelanjutan yang ditempuh dan kemajuan yang dicapai oleh Perusahaan dalam memenuhi komitmen keberlanjutan.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek ekonomi:

Keterangan	Tahun				
	2025	2024	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi (Rp-Juta)					
1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual:					
Pembiayaan Investasi	159,662	195,614	170,097	146,815	103,755
Pembiayaan Modal Kerja	103,798	117,769	41,359	46,307	120,821
2) Jumlah Pendapatan	45,314	43,315	35,702	35,298	36,988
3) Laba atau Rugi Bersih	6,291	4,707	4,124	3,964	3,751
Aspek Lingkungan Hidup (Rp-Juta)					
Penggunaan energi Listrik dan Air	11.5	19.6	25.6	25.1	23.9

b. Aspek lingkungan hidup

DESCRIPTION	2025	2024	2023
BY. LISTRIK	11,291,500	18,036,250	24,249,100
BY. AIR (PAM)	221,364	1,642,444	1,398,344
BY. ATK	34,277,905	25,386,337	22,734,989

Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan digitalisasi proses.

Pada tahun 2025, Perusahaan menargetkan:

- Penurunan konsumsi listrik sebesar 37.4% dibandingkan *baseline* 2024.
- Peningkatan penggunaan ATK pada tahun 2025 sebesar 35.03%
 - Peningkatan penggunaan ATK pada tahun 2025 disebabkan oleh ada program Aditama menyapa (supplier atau debitur), dan perusahaan menyediakan ATK untuk seluruh peserta.
- Optimalisasi penggunaan air dengan mencapai angka 86.5%
 - Sejak tahun 2025, cabang Surabaya pindah kantor dengan biaya sewa termasuk biaya air dan listrik.

c. Aspek Sosial

Program pengelolaan lingkungan dan sosial secara berkala terus diterapkan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan mengarahkan inisiatif sosial tidak hanya berbasis partisipasi kegiatan, tetapi juga pada pembangunan ekosistem yang memberikan dampak jangka panjang.

Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain:

- Pengembangan kapasitas pelaku usaha sektor manufaktur, melalui program literasi dan pendampingan yang bertujuan meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan usaha dan akses pembiayaan secara berkelanjutan.
- Penguatan peran dalam ekosistem industri, tidak hanya melalui partisipasi dalam pameran, tetapi juga dengan membuka peluang kolaborasi dan akses pasar baru bagi pelaku usaha.
- Impelementasi program Aditama *Goes to School*, yang difokuskan pada peningkatan literasi keuangan dan kesiapan generasi muda dalam menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan, dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Kedepannya, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan program sosial yang lebih terukur dan berdampak, termasuk menjajaki inisiatif pendampingan usaha dan integrasi literasi keuangan dengan akses terhadap solusi pembiayaan.



3. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

a. **Visi dan Misi Keberlanjutan**

Visi Keberlanjutan:

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Utama Bagi Dunia Usaha yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

Misi Keberlanjutan:

Menjalankan Usaha Sebagai Mitra Terpercaya dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan.

Tata Nilai Perusahaan (Corporate Values)

1. Menjunjung tinggi nilai kejujuran;
2. Menghargai hubungan di setiap aspek hidup;
3. Kesuksesan adalah milik bersama;
4. Menerapkan prinsip kemajuan secara berkesinambungan.
5. Komitmen untuk mencapai tujuan bersama.

b. **Sekilas Perusahaan PT. Aditama Finance**

Perusahaan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Nomor : 09 tanggal 29 Mei 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Budiman S.H, MK.n, Notaris di Jakarta, yang mana telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-04900 HT.01.01.TH.2001 tanggal 06 Agustus 2001 dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Nomor: 15 tanggal 3 April 2023 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor: AHU-AH.01.09-0107029 tanggal 06 April 2023.

Perusahaan dikenal sebagai perusahaan pembiayaan di sektor produktif, melalui sewa pembiayaan (*finance lease* dan *sale and leaseback*) dan anjak piutang. Barang yang dibiayai berupa alat berat, *forklift*, kendaraan komersial, mesin, alat kesehatan, alat kecantikan dan tagihan (*invoice*). Target pasar Perusahaan adalah usaha produktif dengan skala menengah.

Sektor usaha yang menjadi fokus pembiayaan antara lain:

1. Manufaktur: antara lain: industri otomotif, perlengkapan rumah tangga, kemasan;
2. Kesehatan dan kecantikan;
3. Transportasi komersial: angkutan barang dan angkutan orang;
4. Komoditas, antara lain: batubara, kelapa sawit, nikel;
5. Energi;
6. Logistik;
7. Konstruksi (infrastruktur).

Perusahaan saat ini beroperasi di wilayah Jabodetabek dan Surabaya dan sekitarnya.

Alamat Kantor Pusat:
Plaza Bank Index Lantai 8
Jl. MH Thamrin Kav 57, Jakarta 10350
No Telepon: 021 31931006
No Faksimil: 021 31931016
Website: www.aditama-finance.com

Alamat Aditama Surabaya (*Sales Point*):
Graha Bukopin Lantai 8 Ruang 7
Jl. Panglima Sudirman No. 10 - 18
Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng
Kota Surabaya 60271
Tel: +6285335885758
Email: info@aditama-finance.com.

c. **Skala Usaha**

1) **Total Aset, Liabilitas dan Kapital**

Keterangan (Rp-Juta)	Tahun		
	2025	2024	2023
Total Aset	317,822	322,721	281,027
Piutang Pembiayaan (nett)	297,390	296,054	256,814
Liabilitas	166,911	176,208	139,201
Ekuitas	150,911	146,513	141,826

2) **Total Karyawan**

Per 31 Desember 2025 jumlah karyawan 42 orang. Rencana penambahan tenaga pemasaran dilakukan dengan program *Officer Development Program (ODP)*. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan target pertumbuhan perusahaan.

Indikator SDM:

- a. Karyawan perempuan: 38% dari total karyawan.
- b. Jumlah karyawan dengan usia ≤ 40 tahun adalah 52% dari total karyawan.
- c. Jumlah karyawan dengan pendidikan S1 dan S2 sebesar 88% dari total karyawan.

DEMOGRAFI KARYAWAN:

a) **Berdasarkan level organisasi**

Jabatan	2025			2024			2023		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Board of Commissioners	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Board of Directors	3		3	3	0	3	3	0	3
Associate Directors			0	0	0	0	0	0	0
Vice President			0				1	1	2
ASS VICE PRESIDENT	1	1	2	1	1	2			
SENIOR MANAGER	1		1	1		1			
Manager		1	1		1	1	1	1	2
ASS MANAGER	5	3	8	5	2	7	5	2	7
SENIOR OFFICER	5	3	8	5	2	7			
Officer	6	7	13	8	8	16	12	11	23
Non Staff	4		4	4	0	4	2	0	2
Total	26	16	42	28	15	43	25	16	41

b) Berdasarkan pendidikan dan status

	2025					2024					2023				
	SLTA	D-3	S.1	S.2	Total	SLTA	D-3	S.1	S.2	Total	SLTA	D-3	S.1	S.2	Total
Karyawan Tetap	2	1	30	1	34	2	1	29	2	34	2	1	26	1	30
Kontrak-BOD&BOC	0	0	6	0	6	0	0	7	0	7	0	0	8	1	9
Out sourcing	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	2
Total	4	1	36	1	42	4	1	36	2	43	4	1	34	2	41

c) Berdasarkan usia

Usia	2025			2024			2023		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<= 30 tahun	6	6	12	7	6	13	5	6	11
31-40 tahun	6	4	10	7	3	10	7	4	11
41-50 tahun	9	4	13	9	4	13	9	4	13
> 50 tahun	5	2	7	5	2	7	4	2	6
Total	26	16	42	28	15	43	23	14	41

3) Persentase Kepemilikan Saham

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2025

No	Keterangan	Modal disetor	%
1	PT KAZANAH INDEXINDO	90,000,000,000	75%
2	PT ASSETA SELINDO	30,000,000,000	25%
	Total Modal Disetor	120,000,000,000	

4) Wilayah Operasional

Jabodetabek dan Surabaya dan sekitarnya.

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Perusahaan memfokuskan kegiatan usaha kepada sektor produktif khususnya pembiayaan investasi dan modal kerja melalui sewa pembiayaan (*finance lease*) dan jual dan sewa kembali (*sale and leaseback*) atas barang-barang berupa: mesin, alat berat, kendaraan komersial, *forklift*, dan alat kesehatan dan kecantikan.

Perusahaan juga melakukan pembiayaan anjak piutang dengan jaminan pembelian kembali dari debitur (*with recourse*). Target pasar adalah usaha produktif skala menengah.

e. **Keanggotaan pada asosiasi**

APPI : anggota

LAPS : anggota

Rapindo : anggota

f. **Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.**

Tidak terdapat perubahan signifikan terkait rantai pasokan perusahaan, baik kantor cabang maupun operasi dan bisnis yang dilakukan perusahaan.

4. **PENJELASAN DIREKSI**

Komitmen Perusahaan untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Indonesia dengan jumlah populasi penduduk 281,6 juta jiwa, Pemerintah sangat mendukung pertumbuhan pelaku usaha – UMKM, untuk dapat semakin berkontribusi dalam kehidupan perekonomian nasional.

Sesuai arah kebijakan Perusahaan, fokus pembiayaan pada sektor produktif, segmen usaha kecil menengah, melalui pembiayaan investasi dan modal kerja dengan cara: sewa pembiayaan, sale and leaseback dan anjak piutang.

Fokus Perusahaan pada pembiayaan mesin-mesin yang terkait dengan sektor manufaktur otomotif, houseware, kemasan plastik, alat kesehatan dan kecantikan, alat konstruksi dan material handling, kendaraan komersial dan anjak piutang.

Posisi perusahaan di pembiayaan mesin, saat ini menjadi pilihan utama pelaku usaha kecil menengah. Konsistensi dalam membangun hubungan bisnis dengan pelaku-pelaku industri lebih dari 10 tahun, menghasilkan positioning yang sangat bagus.

Di pasar pembiayaan alat berat, perusahaan fokus pada pembiayaan alat konstruksi yang pasarnya masih ada, walaupun tidak besar dibandingkan dengan alat berat pertambangan.

Pembiayaan alat kesehatan dan kecantikan masih memiliki prospek usaha yang besar, dengan tingkat kompetisi relatif rendah. Keunikan pasar ini, menghadirkan tantangan besar bagi perusahaan pembiayaan lainnya yang akan masuk ke pasar ini.

Perusahaan dalam menjalankan pembiayaan produktif, saat ini sudah memiliki portfolio pembiayaan kepada pelaku usaha kecil menengah sebesar 67% dari total saldo piutang pembiayaan.

Pasar pembiayaan anjak piutang masih sangat besar. Tahun 2025, pengembangan yang dilakukan fokus pada optimalisasi penggunaan fasilitas dari existing debitur.

Sejalan dengan hal ini, Perusahaan ikut berkontribusi dalam pembiayaan kepada pelaku usaha produktif menengah. Dengan adanya kebijakan strategis pemerintah terhadap industri besar otomotif, kesehatan dan energi, yang mewajibkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN), mendorong pelaku usaha lokal dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi – di industri otomotif. Sebagai mitra lokal manufaktur lokal, khususnya di sektor otomotif, alat kesehatan, pelaku usaha membutuhkan tambahan investasi

mesin-mesin produksi, dan Perusahaan berperan aktif dalam melakukan pembiayaan mesin-mesin ini.

Selain industri otomotif, Perusahaan juga terus mengembangkan pembiayaan di sektor kesehatan, dengan membiayai alat kesehatan, seperti USG. Tujuannya, agar kualitas pelayanan dokter, klinik dan rumah sakit, dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Sektor usaha lainnya seperti: pembiayaan di sektor logistik, transportasi, perlengkapan rumah tangga, sejalan dengan pembiayaan produktif Perusahaan, dan sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. ***Pembiayaan di sektor usaha yang berhubungan dengan komoditas, seperti: sumber daya alam – tidak terbarukan dan kelapa sawit, dilakukan dengan cermat.***

Literasi dan Inklusi Keuangan juga dilakukan secara aktif – untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pelaku usaha, dengan fokus pada sektor keuangan, yang diharapkan dapat membantu pelaku usaha dapat meningkatkan pengelolaan usahanya lebih baik, sehingga memiliki kinerja Keuangan yang positif dan memiliki daya saing. Kegiatan literasi Keuangan ke kampus/sekolah di tahun ini, dilakukan untuk memberikan pengetahuan sedini mungkin, kepada mahasiswa/siswa sebagai pelaku usaha masa depan, atas peran serta industri pembiayaan dan Perusahaan dalam ekonomi berkelanjutan.

Berkaitan dengan keberlanjutan usaha Perusahaan, sumber daya manusia menjadi satu faktor utama operasional. Perusahaan melakukan investasi melalui *Officer Development Program* – melakukan rekrutmen dan pelatihan karyawan untuk disiapkan sebagai pemimpin masa depan Perusahaan. Program ini dipercaya menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga daya saing Perusahaan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan:

1. Pembiayaan baru:
 - a. Total pembiayaan baru tahun 2025 tercapai 75,3% dari rencana bisnis yang direncanakan.
 - Pembiayaan investasi: 74,6%.
 - Pembiayaan modal kerja: 76,4%.
 - b. Penyaluran total pembiayaan sebesar Rp. 263,46 miliar turun 16% dari penyaluran pembiayaan tahun 2024
 - Pembiayaan investasi turun 18%.
 - Pembiayaan modal kerja turun 12%.
 - Penyaluran anjak piutang tahun 2025 tumbuh 239% dari tahun 2024.
 - Pembiayaan anjak piutang mencapai 31% dari total penyaluran pembiayaan baru di tahun 2025.
2. Total aset (YoY) mengalami penurunan sebesar 2% menjadi Rp. 317,822,508,758,-
3. Total piutang pembiayaan bersih relative stabil Rp. 297,390,223,590,-
4. Laba Bersih tahun 2025 sebesar Rp. 6.290.970.722,- naik 34% dari tahun 2024.

Aspek sosial dan Lingkungan

1. Kegiatan Literasi Aditama *Goes To School* di Sekolah SMKN 26 Jakarta, dengan tema: *Upskill yourself!*: Literasi keuangan cerdas untuk karier dan peluang masa depan pada tanggal 18 Desember 2025.



Gambar 1.1.
Kegiatan Literasi - Aditama Goes To School di Sekolah SMKN 4 Jakarta

Kegiatan Inklusi Keuangan PT. Aditama Finance



Gambar 2.1
Kegiatan Inklusi Keuangan bersama Supplier dan Debitur PT. Aditama Finance

2. Kegiatan CSR PT. Aditama Finance: Perusahaan meneruskan bantuan pembayaran BPJS kepada 13 orang peserta tidak mampu yang direkomendasikan oleh karyawan.

Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan adalah:

- **Aspek ekonomi:** sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mengurangi emisi karbon di tahun 2030, Perusahaan secara bertahap mengurangi pembiayaan di sektor-sektor usaha yang akan terkena dampak timbulnya regulasi Pemerintah. Pengelolaan sumber daya alam, seperti penambangan batubara, nikel, timah, Perusahaan terus menyelaraskan pembiayaan dengan kebijakan dan aturan Pemerintah. Pembiayaan di sektor manufaktur, Perusahaan mendukung investasi mesin produksi ramah lingkungan.
- **Aspek sosial:** Kesiapan sumber daya manusia untuk bersaing dan berkontribusi, menjadi fokus Perusahaan dalam menjalankan pembiayaan Berkelanjutan. Memberikan pendampingan dan konsultasi Keuangan kepada pelaku usaha, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha dalam aspek keuangan, khususnya investasi dan modal kerja. Harapannya, manajemen keuangan yang sehat akan berdampak kinerja usaha semakin baik, dan ada pertumbuhan usaha, yang memberikan dampak sosial, membuka lapangan kerja baru.
- **Lingkungan hidup:** mendukung pelaku usaha yang menjalankan usaha *recycle* kemasan plastik melalui dukungan investasi mesin-mesin proses produksi, sebagai bentuk dukungan Perusahaan menjaga lingkungan hidup. Pelaku usaha yang menjalankan strategi 3 R: *re-Use, re-Duce, re-Cycle*, membutuhkan dukungan pembiayaan investasi mesin-mesin yang ramah lingkungan.
- Prioritas jangka pendek adalah Perusahaan memiliki produk pembiayaan khusus yang memberi kemudahan bagi pelaku produktif dalam pengadaan mesin produksi – berkualitas, yang memiliki kriteria: tingkat produktifitas yang berdaya saing, kualitas produksi tinggi, ramah lingkungan dan mendukung sektor pembiayaan pelaku usaha di kemasan dan perlengkapan rumah tangga – yang akan menjalankan konsep 3 R – *reduce, recycle dan reuse*.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha:

Fokus pembiayaan Perusahaan di sektor manufaktur khususnya pembiayaan mesin-mesin produksi, sebagai kontribusi Perusahaan untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Industri otomotif sebagai industri besar, memiliki kontribusi signifikan pada perekonomian nasional. Perusahaan terus meningkatkan pembiayaan untuk mendukung daya saing pelaku usaha lokal. Pemahaman Perusahaan terhadap pelaku usaha sangat baik, sehingga potensi pembiayaan mesin masih besar.

3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK:

- Krisis energi global, khususnya yang dipengaruhi oleh situasi Rusia – Ukraina, Iran – Israel, dapat mempengaruhi ekonomi global. Kenaikan bahan baku, harga mesin – yang masih tergantung dari impor – sangat dipengaruhi oleh tingkat nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.
- Situasi politik kawasan, khususnya di Laut China Selatan dan Timur Tengah, dapat merupakan ancaman yang sewaktu-waktu mempengaruhi rantai ekonomi kawasan.
- Konsistensi kebijakan dan peraturan pemerintah terhadap ekonomi dan lingkungan hidup, dapat membantu arah strategi dan kebijakan Perusahaan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa mengikuti prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG), yaitu sebagai berikut:

a. **Transparansi**

yaitu menyelenggarakan komunikasi dengan pihak yang berkepentingan secara akurat, tepat waktu, jelas, dan konsisten, termasuk mengungkapkan informasi material yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan.

b. **Akuntabilitas**

Yaitu menuntut agar masing-masing pihak bertindak sesuai hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan. Dengan ditetapkannya prinsip akuntabilitas ini maka ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi maupun di setiap bagian dalam Perusahaan.

c. **Pertanggungjawaban**

Yaitu mematuhi Standar Prosedur Operasional dan Aturan-aturan Perusahaan serta ketentuan perundangan yang berlaku dengan etika yang baik.

d. **Independensi**

Yaitu bertindak secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik.

e. **Kewajaran** yaitu selalu mengutamakan keadilan. Seluruh pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini di Perusahaan dengan sendirinya melarang praktik-praktik tercela yang dilakukan orang dalam yang merugikan pihak lain. Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan.

Manajemen dan karyawan berkomitmen menjalankan operasional Perusahaan berdasarkan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh tingkatan struktur organisasi.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan dan membangun budaya Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut:

- Integritas diri adalah modal dasar dalam berkegiatan, di lingkungan internal dan eksternal Perusahaan;
- Kinerja terbaik dihasilkan dari kerjasama team yang baik;
- Kemampuan adaptasi terhadap setiap perubahan adalah kunci sukses keberlanjutan;
- Teknologi informasi menjadi kebutuhan standar dalam keberlanjutan Perusahaan;
- Kemitraan adalah kunci pertumbuhan bersama dalam berusaha;
- Tata Kelola Perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja Perusahaan;
- Investasi di sumber daya manusia adalah kunci sukses di masa depan;
- Lingkungan sehat dan usaha lancar.

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

	Des-2025	Des-2024	Dec-23
	Rp	Rp	Audited
ASET			
Kas dan Bank	10,871,425,432	16,111,174,278	13,158,045,617
Deposito Berjangka	0	0	-
Piutang Sewa Pembiayaan	306,227,256,906	314,772,486,930	271,517,359,612
Nilai Sisa Yang Terjamin - Sewa Pembiayaan	200,077,757,026	200,470,146,594	191,989,182,487
Pendapatan Yang Belum Diakui - Sewa Pembiayaan	(37,672,550,602)	(38,233,429,303)	(31,315,722,565)
Simpanan Jaminan - Sewa Pembiayaan	(200,077,757,026)	(200,470,146,594)	(191,989,182,487)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Sewa Pembiayaan	(3,481,017,939)	(4,345,412,912)	(4,185,099,642)
Piutang Sewa Pembiayaan (Bersih)	265,073,688,365	272,193,644,715	236,016,537,405
Tagihan Anjak Piutang	33,388,703,619	24,483,582,604	21,733,512,898
Pendapatan Yang Belum Diakui - Anjak Piutang	(897,168,394)	(473,137,067)	(625,244,925)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Anjak Piutang	(175,000,000)	(150,000,000)	(310,313,270)
Tagihan Anjak Piutang (Bersih)	32,316,535,225	23,860,445,537	20,797,954,703
	297,390,223,590		
Piutang Lain-lain	1,386,351,958	1,715,265,779	1,879,839,040
Biaya dan Pajak Yang Dibayar Dimuka	194,831,581	303,201,587	1,379,006,443
Aset Tetap dan Inventaris	6,957,509,877	7,608,460,024	6,989,329,879
Aset Sewa Operasi	0	0	-
Aset Lain-lain	328,489,819	331,336,963	323,727,545
Aset Pajak Tangguhan	693,676,501	597,471,555	482,984,093
TOTAL ASET	317,822,508,758	322,721,000,438	281,027,424,725

Utang Bank	160,431,912,519	169,384,636,709	133,621,727,906
Utang Lain-lain	2,493,161,460	3,158,905,844	2,538,773,908
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	320,273,428	420,637,418	270,115,209
Utang Pajak	512,366,026	584,683,860	575,168,283
Utang Pihak Berelasi	0	0	-
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3,153,075,001	2,658,941,161	2,195,382,240
Kewajiban Pajak Tangguhan	0	0	-
TOTAL KEWAJIBAN	166,910,788,434	176,207,804,992	139,201,167,546
MODAL			
Modal Saham Disetor	120,000,000,000	120,000,000,000	120,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	0		-
Komponen Ekuitas Lainnya	706,819,200	724,265,046	745,120,054
Laba (Rugi) Ditahan			
Laba(Rugi) Ditahan	23,931,376,248	21,101,992,132	17,007,028,713
Laba(Rugi) Tahun Berjalan	6,273,524,876	4,686,938,269	4,074,108,412
Total Laba(Rugi) Ditahan	30,204,901,124	25,788,930,401	21,081,137,125
TOTAL MODAL	150,911,720,324	146,513,195,447	141,826,257,179
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	317,822,508,758	322,721,000,438	281,027,424,725

Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1. Komitmen memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara ke debitur

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan produktif, Perusahaan senantiasa menjadikan debitur sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya memperbaiki standardisasi pelayanan kepada debitur agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh debitur dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang profesional dan kekeluargaan kepada setiap debitur.

Mendengarkan debitur menjadi prioritas bagi Perusahaan. Memberikan solusi untuk kebutuhan debitur – solusi langsung maupun tidak langsung, diyakini menjadi standar pelayanan Perusahaan. Setiap keluhan dan masukan debitur, ditanggapi untuk perbaikan segera. Menjaga kerahasiaan debitur menjadi standar profesional Perusahaan. Profesionalitas pelayanan dan kemudahan akses Perusahaan sebagai bentuk pelayanan kemitraan dilakukan antara lain:

- a. Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan data Debitur;
- b. Tenaga pemasaran wajib memberikan informasi jelas dan benar atas produk pembiayaan yang diberikan kepada debitur;
- c. Setiap karyawan atau unit kerja terkait harus memberikan informasi yang jelas dan lengkap terkait proses pembiayaan;
- d. Setiap debitur memiliki akses alternatif untuk berkomunikasi dengan Perusahaan, tidak hanya dengan satu tenaga pemasaran saja;
- e. Mencantumkan nomor telepon pelayanan maupun alamat situs Perusahaan dalam setiap media promosi produk pembiayaan.

- f. Menyediakan pelayanan debitur dengan nomor (021) 31931006 atau dapat melalui alamat situs www.aditama-finance.com pada menu kontak, atau dapat melalui email info@aditama-finance.com.

Komitmen Perusahaan dalam melindungi hak debitur telah memberi dampak yang besar bagi perkembangan bisnis Perusahaan. Tingkat kepercayaan pelaku usaha terhadap Perusahaan semakin meningkat, referensi dari debitur yang telah berhubungan dengan Perusahaan kepada rekan di ekosistem usahanya, kepercayaan supplier-supplier kepada Perusahaan, menjadi tolak ukur tingkat pelayanan Perusahaan.

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada debitur, Perusahaan senantiasa memperhatikan setiap keluhan yang datang. Penanganan dan penyelesaian keluhan debitur dilakukan di Kantor Operasional dengan koordinasi unit kerja terkait. Debitur dapat menyampaikan keluhannya melalui berbagai media yang telah disediakan oleh Perusahaan untuk mempercepat dan mempermudah debitur dalam menyampaikan keluhannya, yaitu sebagai berikut:

Jenis Media	Keterangan
Website	www.aditama-finance.com
Facebook	Fanpage Aditama Finance
Instagram	aditamafinance
Email	info@aditama-finance.com
Telepon	(021) 31931006

2. Ketenagakerjaan

Dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perusahaan fokus untuk membangun lingkungan kerja yang memiliki akuntabilitas dan sesuai dengan nilai-nilai inti Perusahaan. Budaya Perusahaan diharapkan terbentuk dari kontribusi Manajemen dan Karyawan, dalam situasi kerja setiap hari. Interaksi antara setiap karyawan baru dan yang lebih senior, memperkuat budaya Perusahaan, dan menciptakan energi-energi positif untuk mencapai kinerja terbaik. Perusahaan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, melalui program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), baik ketenagakerjaan maupun kesehatan. Perusahaan pun secara mandiri memberikan asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya, dengan menyesuaikan dengan standar perusahaan asuransi yang menyelenggarakan.

3. Masyarakat

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perusahaan dalam bidang kesehatan, pendidikan dan lingkungan kepada masyarakat, berikut beberapa program CSR yang telah dilakukan dalam 6 (enam) tahun terakhir:

Tahun 2020

- Perusahaan memberikan donasi berupa peralatan medis berupa masker dan beberapa perlengkapan kedokteran melalui lembaga sosial kepada paramedis dalam melawan penyebaran COVID-19, dengan total budget sebesar Rp. 20.000.000,-.
- Perusahaan belum dapat menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebar di Indonesia.

Tahun 2021

- Perusahaan memberikan donasi atas kegiatan Prof dr Eka J Wahjoepramono pakar bedah saraf siloam hospital kepada masyarakat Papua sebesar Rp. 10.000.000,-

Tahun 2022

- Perusahaan turut serta dalam program bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan dalam memberikan perlindungan jaminan sosial bagi pekerja rentan melalui Gerakan Nasional Lingkaran.

Tahun 2023

- Perusahaan memberikan bantuan kacamata kepada mahasiswa dan mahasiswi Akademi Teknik Mesin Indonesia (ATMI) sebanyak 50 (limapuluh) kacamata. PT. Aditama Finance bekerja sama dengan PT. Asan CMO Perdana yang berkedudukan di Jakarta Barat dengan total budget sebesar Rp.26.871.300,- (dua puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus rupiah).

Tahun 2024

- Tahun 2024 Perusahaan meneruskan bantuan pembayaran BPJS kepada 13 orang peserta tidak mampu yang direkomendasikan oleh karyawan, dengan total biaya Rp.2.620.800,-.

Tahun 2025

- Pada tahun 2025, Perusahaan secara berkelanjutan memberikan bantuan pembayaran BPJS kepada 13 peserta kurang mampu yang direkomendasikan oleh karyawan, dengan total biaya Rp2.620.800,-.

4. Kinerja lingkungan hidup

Kontribusi Perusahaan di lingkungan hidup, di lingkungan internal Perusahaan, efisiensi penggunaan kertas dengan mengembangkan ide-ide *digital* seperti: proses persetujuan internal secara *digital*, *filling documents* secara digital – terus disosialisasikan dalam kegiatan internal Perusahaan. Bentuk literasi atas sektor usaha yang menghasilkan limbah plastik, menjadi fokus Perusahaan untuk berkontribusi di lingkungan hidup. Kunjungan ke pelaku usaha untuk sosialisasi 3 R – *reduce, recycle dan reuse*, menjadi kegiatan rutin Perusahaan, sebagai bentuk kontribusi di lingkungan hidup.

5. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan mempelajari kebutuhan pelaku usaha untuk meningkatkan industri ramah lingkungan. Perusahaan terus mengikuti tuntutan setiap industri untuk turut serta dalam setiap tahapan penurunan emisi karbon. Perusahaan mendukung pembiayaan mesin-mesin produksi yang dibutuhkan untuk menciptakan industri yang ramah lingkungan, dengan mempersiapkan struktur pembiayaan yang tepat guna untuk investasi strategis ini.